

Lampiran 9

Triangulasi Teknik

| Aspek | Indikator | Sub indikator | Wawancara | Observasi | Dokumentasi | Kesimpulan |
|-------|--------------------------|----------------------|---|-----------|-------------|---|
| 1. | Perencanaan pembelajaran | Program pembelajaran | Kurikulum yang digunakan di kelas inovasi menggunakan kurikulum berbasis KTSP, yang telah dimodifikasi oleh guru mata pelajaran. Kurikulum disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. | | | Kurikulum KTSP yang dimodifikasi oleh guru disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. |
| | | Asesmen | Asesmen dilakukan ketika peserta didik masuk ke sekolah talenta. Asesmen juga dilakukan oleh guru mata pelajaran dengan berjalannya waktu pembelajaran. | | | Asesmen dilakukan untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. |
| | | Tujuan pembelajaran | Tujuan pembelajaran seni lukis kelas inovasi tidak hanya peserta didik dapat melukis, melainkan peserta didik mampu menghasilkan sebuah produk dari hasil melukis, bermanfaat bagi dirinya dan orang lain, serta produk yang dihasilkan bisa dinikmati oleh masyarakat dan menjadi kebanggaan tersendiri. | | | Tujuan pembelajaran tidak hanya peserta didik bisa melukis dalam kertas saja melainkan bisa menghasilkan sebuah produk yang dapat nilai jual. |
| | | Materi pembelajaran | Materi pembelajaran yang diajarkan seperti teknik tie dye | | | Materi pembelajaran disesuaikan dengan |

| | | | | | | |
|--|--|---------------------|--|--|--|---|
| | | | ini diupayakan agar peserta didik dapat menghasilkan produk yang bernilai. Materi pembelajaran lainnya seperti optical illusion, gradasi warna, dan melukis tema Indonesia ini diupayakan agar peserta didik dapat mengeksplor kemampuan dalam melukis terutama dalam pewarnaan. | | | materi pertemuan sebelumnya. |
| | | Metode pembelajaran | Metode dalam pembelajaran seni lukis dengan teknik tie dye ini dilakukan dengan metode tanya jawab untuk menstimulus peserta didik agar memahami materi teknik tie dye. Guru menjelaskan dengan bahasa yang mudah dipahami peserta didik dengan menggunakan bahasa sehari-hari. | <p>CL.TD.01 Guru membuka kelas dengan dengan berkata “selamat pagi, apa kabar?”, kemudian guru menanyakan kepada peserta didik materi yang sudah disampaikan minggu lalu tentang tie dye. seperti “kapan tie dye muncul?”, “darimana asal tie dye?”, dan “bagaimana teknik membuat tie dye?”.</p> <p>CL.TD.02 Guru menyapa “selamat pagi semua”. Kemudian guru menanyakan materi tie dye. Kemudian guru menunjukkan kertas putih yang sudah ada gambar totebag nya sambil berkata “hari ini kita mendesain totebag ya”, guru</p> | | Metode pembelajaran dalam pembelajaran seni lukis yaitu melalui instruksi, prompt, reward, dan tanya jawab. |

| | | | | | |
|--|--|--|--|---|--|
| | | | | <p>menjelaskan tata cara mendesain totebag, guru menjelaskan totebag yang akan di desain ialah totebag yang diinginkan temannya.</p> <p>CL.TD.03 guru meminta peserta didik untuk memaparkan kembali desain yang akan dibuat untuk kaos mereka. Guru berkata kepada peserta didik “kita akan mempresentasikan kedepan tentang desain yang kalian buat. Ayo siapa yang ingin maju duluan?” lalu guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik.</p> <p>CL.OI.01 Kemudian guru menjelaskan apa itu optical ilutions dan menjelaskan satu per satu contoh gambar optical ilutions dan bertanya kepada peserta didik “gambar ini datar kalau dilihat seperti apa? Menunjukkan sebuah contoh gambar yang seperti ruangan” peserta didik menjawab “seperti</p> | |
|--|--|--|--|---|--|

| | | | | | |
|--|--|--|--|---|--|
| | | | | <p>ruangan bu". Kemudian R ditanya oleh Bu she "R gambar ini seperti bentuk apa? Sambil menunjukkan gambar optical ilutions seperti bola. R menjawab "seperti bola", Kemudian guru bertanya kepada C, "seperti gambar apa ini C? Sambil menunjukkan gambar optical ilutions seperti jari tangan, C menjawab "itu seperti ada jari-jari bu" guru membalikkan kembali "iya benar ini jari-jari tangan".</p> <p>CL.OI.01 saat pembelajaran berakhir guru menginstruksikan peserta didik dengan Guru berkata "ayo kumpulkan, masukkan dalam MAP dengan rapih, kalau ada yang belum selesai kita lanjut minggu depan dan rapihkan meja kursi serta bukunya"</p> <p>CL.TD.05 saat pembelajaran berakhir guru menginstruksikan peserta didik dengan Guru berkata "ayo rapihkan!"</p> | |
|--|--|--|--|---|--|

| | | | | | | |
|--|--|--------------------|--|---|--|---|
| | | | | Bersihkan lantai yang kena pewarna, kalau tidak dibersihkan tidak istirahat”. | | |
| | | Media pembelajaran | Media yang digunakan terdiri dari media sebagai alat bantu seperti pensil, rauta, kertas gambar A3, pensil warna, copic, krayon, cat poster, kuas, palet, ember kecil plastik, mangkuk dan gelas plasktik, kaos putih polos, bahan tekstil, karet dan sebagainya. Media yang digunakan sebagai sumber belajar seperti contoh gambar per materi yang dipelajari. | <p>CL.TD.01 kertas gambar A3, pensil, penghapus, rautan, pensil warna, pastel, copic, sebuah gambar dan kertas putih yang sudah digambar seperti sebuah baju.</p> <p>CL.TD.02 pensil warna, copic, pastel, gambar dan kertas putih yang sudah digambar seperti sebuah totebag.</p> <p>CL.TD.03 kaos putih polos, bahan tekstil, dan karet.</p> <p>CL.TD.05 media kaos yang sudah direndam garam, pewarna tekstil, air panas, mangkuk, sendok dan gelas plastik.</p> <p>CL.OI.01 beberapa contoh gambar optical ilutions, kertas gambar A3, rautan dan pensil warna.</p> <p>CL.MTI.01 kertas gambar A3, pensil, penghapus, rautan, pensil warna.</p> <p>CL.MTI.02 pensil warna, rautan.</p> | | Media yang digunakan banyak dan bervariasi. |

| | | | | | | |
|----|-------------|----------|-----------------------------|--|--|----------------|
| | | | | <p>CL.MTI.03 kertas gambar A3, pensil warna, rautan.</p> <p>CL.MTI.04 Media yang digunakan kertas gambar A3, pensil, penghapus, rautan, pensil warna, dan alat gambar lainnya.</p> <p>CL.SL.01 Media yang digunakan yaitu kertas A3, pensil, penghapus, rautan, pensil warna, contoh gambar optical illusion.</p> <p>CL.SL.02 kertas A3, pensil, penghapus, rautan, contoh gambar sileut, pensil warna, tetapi jika peserta didik mau mewarnai dengan media selain pensil warna diperbolehkan.</p> <p>CL.GW.01 kertas gambar A3, cat poster, palet, kuas, ember kecil, pensil, dan penghapus.</p> <p>CL.US.01 cat poster, kuas, ember kecil, mangkuk dan gelas plastik, kertas A3, pensil, dan penghapus.</p> <p>CL.US.01 kain putih 1m, karet, kertas A4, pensil, dan penghapus.</p> | | |
| 2. | Pelaksanaan | Kegiatan | Langsung masuk pada materi. | CL.TD.01 Guru membuka | | Langsung masuk |

| | | | | | |
|--|--------------|-------------|---|---|--|
| | pembelajaran | pendahuluan | <p>Tidak ada kegiatan pembuka, hanya memberi salam dan menanyakan kabar peserta didik. review juga dilakukan ketika kegiatan awal pembelajaran.</p> | <p>kelas dengan dengan berkata “selamat pagi, apa kabar?” CL.TD.02 Guru menyapa “selamat pagi semua. CL.TD.03 Guru berkata kepada peserta didik “kita akan mempresentasikan kedepan tentang desain yang kalian buat. Ayo siapa yang ingin maju duluan?” CL.TD.05 guru menyampaikan “kita akan memberikan warna kaos yang kalian ikat dengan kain kemarin ya dengan teknik tie dye”, lalu guru bertanya “apa itu tie dye? Kapan tie dye ada? Tie dye berasal darimana?”. CL.OI.02 Guru berkata “kita akan melanjutkan optical illusion. Ada yang masih ingat optical illusion apa?” Sambil menunjukkan gambar optical illusion seperti sebuah ruangan dan menerangkan kembali satu per satu gambar optical illusion.</p> | <p>pada materi, tidak ada kegiatan pembuka. Hanya bertanya kabar serta memberikan salam.</p> |
|--|--------------|-------------|---|---|--|

| | | | | | | |
|--|--|----------------------------|--|---|--|---|
| | | | | CL.TD.07 Guru berkata “hari ini kita akan melihat hasil tie dye yang kalian kemarin buat ya”. | | |
| | | Menentukan tema | Tidak menentukan tema yang akan digambar, tetapi hanya member tema dalam garis besar saja. | CL.MTI.01 pada kegiatan materi pembelajaran seni lukis dengan tema melukis dengan tema Indonesia. Guru berkata “sekarang kita membuat gambar tema Indonesia ya”, Guru bertanya “ada yang tau tema Indonesia itu apa?” CL.MTI.04 Hari ini masih melanjutkan melukis dengan tema Indonesia. Guru berkata “hari ini kita belajar harmoni dalam masyarakat” Guru berkata “harmoni dalam masyarakat. Harmoni itu apa?”, guru berkata “tadi keselarasan, Ts menjawab “bagus, keren”, C menjawab “sejahtera” | | |
| | | Melihat gambar pada contoh | Sesekali memberikan peserta didik untuk melihat contoh pada gambar, hanya untuk sebagai acuan saja, tidak hanya untuk menjiplak. | | | Guru tidak sering memberikan contoh gambar. |

| | | | | | | |
|----|-----------------------|-----------------------------|--|--|--|--|
| | | Membuat sketsa | Dalam membuat sketsa tanpa bantuan guru. | | | Tidak dibantu dalam membuat sketsa. |
| | | Memilih bahan untuk melukis | Tidak ada bahan melukis yang ditentukan, guru memberikan kebebasan untuk memilih bahan untuk melukis. | | | Tidak ada ketentuan memilih bahan untuk melukis. |
| | | Teknik melukis | Guru tidak menentukan teknik dalam melukis, teknik dalam melukis tergantung peserta didik dalam penggunaannya. | | | Teknik melukis guru tidak menentukan. |
| | | Kegiatan melukis | Kegiatan melukis dilakukan pada pembelajaran seni lukis, dengan 4 jam pelajaran dalam seminggu yang masing-masing hari menggunakan waktu 2 jam pelajaran. | | | Kegiatan melukis dilakukan ketika pembelajaran seni lukis dihari selasa dan kamis. |
| | | Mengumpulkan hasil karya | Mengumpulkan hasil karya dalam seni lukis, ketika saat pembelajaran seni lukis selesai. Selesai tidak selesainya peserta didik dalam melukis di hari tersebut, dilanjutkan dipertemuan berikutnya. | | | Ketika pembelajaran berakhir, selesai tidak selesainya dikumpulkan. |
| | | Alokasi waktu | Alokasi waktu setiap pembelajaran seni lukis dalam 1 hari 2 jam pelajaran. | | | Alokasi waktu disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. |
| 3. | Evaluasi pembelajaran | Meriview | Kegiatan mereview dilakukan pada awal kegiatan pembelajaran dimulai. | | | Diawal kegiatan pembelajaran. |

| | | | | | | |
|--|--|------------------|---|--|--|--|
| | | Waktu penilaian | Tidak ada waktu penilaian khusus, dilihat ketika peserta didik sedang mengerjakan tugas yang diberikan serta melihat dengan menjawab pertanyaa-pertanyaan ketika mereview. | | | Setiap awal kegiatan pembelajaran dan 3 bulan sekali (UTS dan UAS). |
| | | Bentuk penilaian | Bentuk evaluasi yaitu melalui pengamatan aktivitas peserta didik lakukan. Kemudian dengan instrumen berdasarkan Per materi. Membuat sub-sub pada materi pembelajaran. Seperti tie dye, dalam materi tie dye itu ada mengikat kain, mencelupkan kedalam warna. sub-sub tersebut dijadikan instrumen penilaian sejauh mana peserta didik memahami pembelajaran. Kemudian bentuk evaluasi berupa UTS dan UAS. Dalam bentuk laporan deskriptif dan nilai. | | | Melalui pengamata aktivitas peserta didik, hasilnya berupa laporan deskriptif dan nilai. |

Lampiran 10

REDUKSI DATA

**“Pembelajaran Seni Lukis untuk Peserta Didik Kesulitan Belajar kelas Inovasi
di Sekolah Talenta Jakarta”**

| Variabel | Indikator | Pertanyaan | Jawaban | | Keterangan |
|--------------------------|--------------------------|---|---|---|--|
| | | | Kepala sekolah | guru seni lukis | |
| Perencanaan Pembelajaran | Tujuan pembelajaran umum | Apakah ada program pembelajaran umum untuk peserta didik? | Ada program pembelajaran umumnya. Yang membuatnya guru mata pelajarannya. | Kalo program pembelajarannya sih ada. Soalnya kan waktu pas penyampaian materinya ke anak-anak sama tapi kan kemampuan mereka menangkap berbeda. Contoh misalkan gambar balok kemampuan R udah bisa nih bahkan sampe dia bikin balok 3D sedangkan Dt belum bisa, tapi ketika R udah bisa saya kasih tugas yang lain tapi masih seputar materi yang sama misalkan kayak kamera. Tapi ketika R sudah mampu membuat kamera tidak harus Dt membuat kamera karna ya standarnya Dt sudah sampai gambar balok saja | Program pembelajaran umum dilakukan guru mata pelajaran untuk menyesuaikan kebutuhan belajar peserta didik. program pembelajaran umum mengacu pada keseharian peserta didik. |
| | Tujuan | Apakah terdapat | Asesmen itu dilakukan | Kalo asesmen itu setau saya | Asesmen dilakukan ketika |

| | | | | | |
|--|---------------------|---|---|---|--|
| | pembelajaran khusus | program pembelajaran khusus untuk peserta didik? | ketika mereka masuk sekolah talenta. Jadi, sebelum mereka masuk ke talenta ada asesmen dulu, kemudian observasi selama 10 hari setelah itu dirapatkan apakah memenuhi kriteria atau tidak. Juga guru kelas juga melakukan asesmen ya, bagaimana kemampuan anak dalam suatu materi yang disampaikan. | diawal mereka masuk sekolah talenta. Tapi kalo saya pribadi ya asesmennya diliatnya sambil berjalan pembelajaran aja. | penerimaan peserta didik, dilakukan oleh konselor selama 2 minggu kemudian dilanjutkan observasi selama 10 hari, lalu dirapatkan oleh guru-guru apakah peserta didik tersebut memenuhi kriteria atau tidak. Asesmen juga dilakukan oleh guru mata pelajaran ketika kegiatan pembelajaran berlangsung untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan peserta didik. |
| | | Bagaimana proses asesmen tersebut dilakukan? | Asesmen dilakukan oleh konselor. Proses asesmen dilakukan selama beberapa minggu, kemudian peserta didik yang mau masuk melakukan observasi selama 10 hari. Jika memenuhi kriteria kami terima, jika tidak, tidak kami terima. | Setau saya di asesmen trus observasi selama 10 hari, baru dirapatkan diterima atau tidaknya. | |
| | kurikulum | Kurikulum apa yang digunakan untuk mata pelajaran seni lukis tingkat SMA? | Disini beracuan dengan KTSP ya. Kurikulum nasional anak SMA biasa tapi disesuaikan aja dengan kebutuhan anak. jika disini kalo diambil kurikulum anak khusus juga rendah banget makanya diambil kurikulum anak SMA biasa kemudian | Kurikulum beracuan pada KTSP kurikulum anak umum dan itu saya modifikasi, saya sesuaikan dengan kebutuhan anak. | Kurikulum yang digunakan sekolah beracuan pada kurikulum KTSP tingkat SMA. Kurikulum dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan peserta didik. kemudian sekolah tidak membuat PPI khusus bagi masing-masing peserta didik melainkan membuat RPP. |

| | | | | | |
|---------------------|--|---|--|---|--|
| | | | di modifikasi. Dan untuk kesulitan belajar sendiri juga tidak ada kurikulum yang khususnya sih sejauh ini. | | |
| | | Apakah PPI (Program Pembelajaran Individual) yang dibuat? | Tidak ada PPI, kita RPP saja. Nanti untuk pemberian tugas dibedakan. Misalkan si A lebih tinggi tugasnya sedangkan B lebih rendah tugasnya. Ya sesuaikan saja dengan kemampuan anaknya. Tetapi dalam materi yang sama. | Saya tidak buat PPI. Paling di RPP aja saya sesuaikan. Baru untuk penugasan beda-beda. Tapi masih dalam ruang lingkup pembelajaran yang sama. | |
| | | Apakah terdapat modifikasi kurikulum? | Ya, karena di talenta ini kemampuan peserta didiknya bisa dibidang terletak ditengah-tengah. Tidak mengarah ke bawah dan tidak ke atas. Jadi ya kami harus memodifikasinya. Jadi tetap kami memakai kurikulum umum tetapi kami modifikasi. | Modifikasinya pasti ada, karena kita kan pake nya KTSP yang untuk anak SMA umum. Ya itu saya modifikasi. | |
| | | Bagaimana modifikasi kurikulum yang dilakukan? | Modifikasi kurikulum yang dilakukan melihat kondisi kemampuan peserta didik di talenta. | Modifikasi kurikulum yang dilakukan melihat kondisi kemampuan anaknya trus disangkutin aja sama keseharian mereka. | |
| Tujuan pembelajaran | Bagaimana membuat tujuan pembelajaran? | Tujuan pembelajaran anak tidak untuk bisa menggambar dengan bagus | Pembelajaran seni lukis disini itu tidak hanya anak bisa melukis saja. Tetapi | Tujuan pembelajaran seni lukis pada kelas inovasi bertujuan agar peserta didik | |

| | | | | | |
|---------------------|--|--|--|---|--|
| | | | aja, melainkan dia bisa menghasilkan sebuah produk dari karya yang mereka buat. | bagaimana mereka melukis ya dapat menghasilkan sesuatu gitu. seperti hari ini sedang belajar teknik tie dye. Teknik tie dye ini kan bisa menghasilkan sesuatu mereka yang bisa hasilkan, hasilkan disini yang bisa mereka jual. Jadi ada kebatidakan tersendiri nantinya. | tidak hanya bisa melukis saja melainkan peserta didik bisa melukis yang menghasilkan dan bermanfaat bagi dirinya. Dan mempunyai kebanggaan tersendiri. |
| | Bagaimana cara mengetahui tingkat kemajuan dan ketercapaian tujuan pembelajaran? | Kalau yang saya tau biasanya yang anak sudah pelajari kita tanyakan kembali. Kalau dia sudah paham berarti sudah tercapai tujuannya. Tapi lebih lanjutnya bisa ditanyakan pada Bu Se. | Paham dengan materi yang disampaikan aja sih. Cara mengetahuinya itu misalkan hari ini materinya tie dye kayak tadi kan. Nah saya coba tanya lagi siapa yang pertama kali menggunakan tie dye, tahun berapa tie dye muncul, bagaimana teknik tie dye. Kalo dia udah bisa itu ya lanjut ke materi berikutnya. | | |
| Materi pembelajaran | Bagaimana perumusan indikator pembelajaran? | Perumusan indikator pembelajaran sama seperti silabus ya. Tetapi untuk seni lukis ini ya benar-bener disangkutkan pada kehidupan sehari-hari jika tidak ya sayang nantinya. Mereka bisa melukis tetapi mereka tidak bisa | Sesuai dengan kebutuhan anak aja. Disangkutkan pada kehidupan sehari-hari. | Materi pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, kemudian disangkutkan dengan kehidupan sehari-hari. | |

| | | | | | |
|---------------------|--|---|---|--|--|
| | | | menghasilkan apa-apa dari karya mereka. | | |
| Metode pembelajaran | Bagaimana prinsip yang diterapkan untuk menentukan metode pembelajaran seni lukis? | Tidak ada prinsip khususnya sih, ya berjalan begitu aja. Ya dikelas tanya jawab trus guru melibatkan semua siswanya. Jadi ngga ada prinsip khususnya. | Menentukan sumber belajarnya ya lihat dulu materinya apa nanti saya coba carikan. Misalkan kayak tie dye nih saya cari dari internet trus saya bikin jadi PPT abis itu baru saya sampaikan ke mereka. | | |
| | Metode pembelajaran seperti apa yang digunakan? | Lebih pada tanya jawab aja. Tidak ada metode khusus untuk anak-anak disini. Tapi diusahakan untuk anak berinteraksi dengan guru maupun temannya. | Saya sih tidak ada metode khusus ke mereka sih ya. Ya paling kalo saya lagi nyampein materi kadang saya tanya balik ke mereka. Trus saya tanya satu persatu ke mereka. | | |
| Media pembelajaran | Apakah setiap pembelajaran seni lukis selalu menggunakan media pembelajaran? | Ya selalu menggunakan media. Karena di setiap pertemuan pasti menghasilkan karya. | Ya pasti selalu menggunakan media. Ya itu media terserah ke mereka. Misalkan R mau pake pastel kering nah sedangkan C misalkan pensil warna. Ya saya mempersilahkan aja. | Media pembelajaran sangat penting untuk pembelajaran seni lukis karena untuk menunjang kegiatan melukis peserta didik. | |
| | Bagaimana prinsip yang diterapkan untuk memilih/membuat media | Dilihat dulu materi apa yang akan diajarkan, nanti media disesuaikan oleh guru mata pelajarannya. | Tidak ada prinsip yang harus diterapkan sih. Kan semua saya kembalikan ke mereka mau pake apa mewarnainya. Biasanya saya suka tanya misalkan ke Ts "kamu kenapa | | |

| | | | | | |
|--------------------------|------------------|---|---|--|---|
| | | pembelajaran seni lukis? | | pake krayon? Trus Ts jawab "karena bidangnya terlalu besar". Jadi mereka sudah tau harus pake apa ketika mewarnai. | |
| | | Apakah media pembelajaran tersebut merupakan media yang mudah ditemukan oleh peserta didik? | Sekolah sudah menyediakan media untuk seni lukis jadi anak tidak perlu bawa-bawa. Tetapi jika diperlukan dan dibutuhkan ya disarankan untuk membawa. Media yang disediakan disini ada pensil warna, kertas A3, kuas, cat poster, ya alat-alat untuk melukislah. Tergantung mereka mau menggunakan apa. Kalo mau menggunakan pensil warna ya pake pensil warna kalo mau nggunakan cat ya kita kasih. | Di sekolah udah disediakan semua sih kalo untuk media mah. Jadi saya manfaatkan apa yang ada di sekolah | |
| Pelaksanaan pembelajaran | Kegiatan pembuka | Seperti apa apersepsi yang dilakukan? | Salam, menanyakan kabar, merivew materi yang sebelumnya, kemudian baru masuk lagi ke materi yang mau diajarkan. | Apersepsinya paling mengucapkan salam ketika masuk kelas "selamat pagi" kemudian berdoa, biasanya saya mengulang materi di pembelajaran sebelumnya, mau lihat apa mereka masih | Apersepsi dilakukan hanya menyapa dan menanyakan kabar kemudian mengulang pembelajaran sebelumnya. Langsung masuk pada materi pembelajaran. |

| | | | | | |
|--|--|--|--|---|--|
| | | | | ingat apa etidak, kemudian sampaikan materi yang akan dipelajari hari ini. | |
| | | Bagaimana cara melakukan apersepsi tersebut? | Seperti “selamat pagi, apa kabar semua?”, kemudian menanyakan dan meriview materi yang diajarkan sebelumnya seperti “kemarin belajar apa? Masih ingat?” udah itu baru masuk ke materi yang baru. | Biasanya saya ketika masuk kelas langsung bilang “selamat pagi semua, apa kabar?” gitu. trus saya nanya “udah berdoa belum? Kalo belum kita berdoa dulu” trus berdoa abis itu coba mengulang materi sebelumnya nanya biasa apa kayak tadi “siapa yang mempopulerkan tie dye?” trus baru masuk ke materi yang dipelajari hari ini. | |
| | | Apakah terdapat motivasi kepada peserta didik dalam penyampaian materi yang diberikan? | Motivasinya itu berupa pujian aja ngga usah yang lainnya. | Motivasinya itu untuk jawab pertanyaan terus direspon-respon aja nanti dia juga bakal terus menerus nanya. | |
| | | Seperti apa motivasi yang diberikan? | seperti ketika peserta didik bisa menjawab dikasih pujian seperti “bagus”. Kemudian bagi yang belum bisa menjawab terus aja | Ya itu tadi merespon pertanyaan-pertanyaan yang ditanya dan tanya jawab aja | |

| | | | | | |
|-----------------|--|---|--|---|--|
| | | | dipancing dengan pertanyaan-pertanyaan materi yang disampaikan sampai anak menjawab, kalau dia bisa menjawab kasih pujian lagi trus begitu aja berulang-ulang. | | |
| | Bagaimana upaya penguatan yang diberikan guru terhadap respon atau jawaban dari peserta didik? | Diberikan pujian seperti “bagus” “pintar”. Kemudian, merespon kembali jawaban yang anak jawab dengan benar seperti “iya singa” kemudian tanyakan kembali bagi anak yang belum bisa menjawab sampai ia menjawab dengan benar. | Penguatannya merespon balik jawaban mereka jika benar, kalo belum benar dibantu serta diperbaiki. Dan coba mulai tanya lagi kepada anak yang belum benar. | | |
| Menentukan tema | Apakah guru memberikan kebebasan dalam memberikan tema untuk menciptakan karya seni lukis? | Ya guru memberikan kebebasan untuk pemberian tema gambar yang anak ciptakan. Misalnya dari kita menentukan tema idul fitri, nanti anak juga bisa memberikan tema dalam karya mereka misalnya menjadi “idul fitri dikampung halaman” | Iya terkadang saya juga menentukan tema. Agar lebih terarah aja mereka mau gambar apa, tapi untuk menuangkan ide-ide dari tema itu ya terserah mereka mau menuangkannya gimana. Dan juga kalo menentukan tema kalo lagi ada hari-hari besar, seperti natal nah tema nya natal nanti terserah mereka mau gimana nuangin natal kedalam lukisan. Mungkin nanti anak ada yang gambar pohon natal, ada yang | Guru menentukan tema hanya garis besar saja, selebihnya peserta didik yang memberikan tema. | |

| | | | | | |
|--|----------------------------------|--|---|--|--|
| | | | | gambar santa Klaus, atau nanti ada salju. Gitu-gitu aja | |
| | Melihat contoh gambar dalam tema | Apakah ketika menjelaskan pelajaran saja guru memberikan contoh gambar tentang tema yang ditentukan? | Sesekali diberikan contoh gambar, sesekali hanya diberikan sebuah pertanyaan-pertanyaan aja dari tema yang akan mereka gambar. | Tidak selalu menggunakan contoh gambar waktu menjelaskan, dalam mengutarakan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang diajarkan. Misalnya seperti, imlek itu apa sih? Apa aja yang terdapat dalam imlek. | Sesekali memberikan contoh gambar pada tema untuk acuan peserta didik. |
| | Membuat sketsa | Apakah dalam membuat sketsa peserta didik dibantu oleh guru? | Tidak dibantu oleh guru, paling hanya diarahkan saja untuk tebal dan tipis. | Tidak ada bantuan untuk membuat sketsa. Mungkin hanya mengarahkan aja yang mana harus tebal dan tipisnya. Dan mereka kadang suka nanya ke kita seperti misalnya lagi gambar natal "bu kalo pohon natalnya taro disini bisa tidak bu" trus "bu kalo santa klausnya naik kereta salju bisa tidak bu" paling itu aja. | Guru tidak membantu peserta didik ketika membuat sketsa. |
| | | Dalam membuat sketsa. Apakah peserta didik sering bertanya kepada guru? | Jika mereka bingung dengan apa yang akan mereka tuangkan mereka nanya, tapi kalo engga ya engga. Paling kita lihat dari meja ke meja sekiranya anak keliru kita perbaiki dan arahkan. | Tidak bertanya sih, karena mereka udah tau apa yang mereka buat sebelum membuat sketsa. Mungkin ya nanya nya seputar ide yang mereka tuangkan aja, seperti bu kalo gambar pohon natal pohonnya disini boleh tidak? Trus saya jawab sambil saya | |

| | | | | | |
|--------------------------------|--|---|--|---|--|
| | | | | arahkan “boleh saja mau kamu taro mana aja, mau kamu kasih apa aja” Cuma saya sering arahkan aja. | |
| Menentukan bahan untuk melukis | Bahan melukis apa yang digunakan? | Bahan melukisnya sih tidak ditentukan seenaknya anak aja mau menggunakan apa. Sekolah sudah menyiapkan bahan-bahan untuk melukis seperti, pensil warna, krayon, copic, cat poster, pastel kering. | Bahan-bahannya apa ya, tergantung mereka sih mau pakai apa saya tidak pernah nentuin. Karena mereka udah tau mau pake apa. Misalkan kayak C waktu itu saya pernah tanya “C kamu mau pake apa?”, trus dia jawab “mau pake krayon saja” trus saya nanya lagi kan “kenapa memang? Kenapa tidak pake pensil aja? Atau copic?”, C jawab “tidak karena ini bidangnya terlalu luas nanti capek” | Tidak ada bahan yang ditentukan oleh guru ketika peserta didik ingin menggunakan bahan untuk melukis. Peserta didik dibebaskan untuk menggunakan bahan untuk melukis. | |
| | Apakah guru menentukan bahan untuk melukis kepada peserta didik? | Guru tidak menentukan bahan untuk melukis. | Bahan untuk melukis mungkin untuk teknik tie dye ini iya. Seperti kaos putih polos, bahan tekstil, mangkuk plastik, sama karet. Ya sekiranya memang melukis menggunakan bahan yang seharusnya ya ditentukan. | | |
| | Apakah peserta didik memilih bahan untuk | Ya peserta didik memilih bahan untuk melukis sendiri. karena yang akan menghasilkan sebuah karya | Iya mereka memilih bahan yang mereka mau pakai. Seperti tadi yang saya bilang setiap anak udah ngerti | | |

| | | | | | |
|------------------|--|---|--|---|--|
| | | melukis sendiri? | mereka. Jadi dibebaskan | mereka mau pakai apa. Karena tergantung bidang gambar yang mereka buat. | |
| Teknik melukis | Apakah ada teknik tertentu dalam melukis? | Tidak ada teknik tertentu sih. Semua balik ke anaknya aja mereka lebih nyaman menggunakan teknik mana. | Tidak ada teknik tertentu sih. | Tidak ada teknik tertentu sih. | Tidak ada teknik melukis yang ditentukan oleh guru, semua tergantung kepada peserta didik. |
| | Apakah guru menentukan teknik dalam melukis? | Tidak pernah menentukan tekniknya. Paling sekarang ini sedang diajarkan teknik tie dye. Melukis dengan mencelup. | Tidak ada teknik yang ditentukan sih kalo mereka lagi melukis tuh. Itu balik lagi aja ke anak nya mau menggunakan teknik apa. Tidak mengharuskan mereka melukis pake teknik apa gimana. Itu bebas. | | |
| | Teknik apa yang digunakan dalam melukis? | Kalau teknik yang digunakan pada saat melukisnya kita tidak mengharuskan menggunakan teknik apa. Tapi sebelumnya kita ajarkan teknik arsir seperti apa, dan teknik-teknik yang lainnya. | Kalo teknik sendiri tidak pernah nentuin ke mereka sih enaknya mereka aja gimana. Kalo untuk teknik sendiri ya ada teknik arsir, ada teknik plakat, teknik arsir, teknik bertekstur tebal, teknik, transparan (tipis), teknik pointilis. | | |
| Kegiatan melukis | Adakah penentuan waktu saat melukis? | Tidak ada penentuan waktu, kalau mereka bisa selesaikan hari itu ya selesaikan. Paling kita hanya mengingatkan waktu saja kalau jangan terlalu lama. | Tidak ada waktu penentuan juga, paling saya Cuma ingetin aja, seperti “ayo perhatikan waktunya dikit lagi kita istirahat” udah itu aja. Nanti kalo mereka belum selesai bisa dilanjutkan lagi di | Kegiatan melukis dilakukan ketika pembelajaran seni lukis berlangsung. | |

| | | | | | |
|--------------------------|---|---|--|--|--|
| | | | | hari berikutnya atau kalo mau ganti materi kalo materi sebelumnya belum selesai di seling aja. Kalo materi yang baru tugasnya udah selesai nanti ke materi yang belum selesai. | |
| Mengumpulkan hasil karya | Kapan peserta didik mengumpulkan hasil karya seni mereka? | Ketika mereka istirahat dan pulang. Jika yang belum selesai bisa dilanjutkan di hari berikutnya. Kenapa tidak dibawa pulang? Biasanya anak itu suka lupa bawa gambarnya, makanya tidak disuruh bawa pulang. | ketika mereka sudah selesai karya mereka dan belum selesai juga harus dikumpulkan dan dilanjutkan pertemuan selanjutnya. Karena kalo dibawa pulang kerumah mereka suka lupa dibawa lagi. | Ketika mengumpulkan hasil karya, selesai tidak selesainya peserta didik dalam mengerjakan tetap dikumpulkan dan dilanjutnya pertemuan berikutnya. | |
| | Adakah hasil peserta didik yang di pajang di sekolah? | Ada banyak. Seperti yang di lorong, diruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang guru. | Banyak. Itu yang di ruang kepala sekolah, yang di lorong-lorong. trus yang tong-tong yang dilukis jadi tempat duduk. | | |
| | Dimana pengumpulan hasil karya peserta didik? | Di dalam MAP khusus untuk hasil karya anak. | Di MAP itu khusus hasil karya. Dan di taro diruang guru. | | |
| Kegiatan penutup | Bagaimana pembelajaran seni lukis diakhiri? | Tidak ada hal yang khusus untuk mengakhiri pembelajaran seni lukis. Hanya mengingatkan saja kepada anak kumpulkan | Tidak ada cara khusus sih. Paling saya Cuma nginstruksikan aja kalo "waktu sudah selesai ya, kumpulkan ayo gambarnya | Tidak ada kegiatan penutup untuk mengakhiri pembelajaran. | |

| | | | | | |
|-----------------------|------------------|---|--|---|---|
| | | | gambarnya masukan kedalam MAP, kemudian rapihkan alat tulisnya. | kalo yang belum selesai bisa dilanjutkan nanti atau besok” | |
| Evaluasi pembelajaran | Bentuk penilaian | Seperti apa evaluasi pembelajaran yang dilakukan? | Dalam evaluasi ketika pembelajaran Menanyakan kembali materi-materi yang diajarkan sebelumnya, dengan berulang-ulang. Bisa juga dengan bertanya kepada satu persatu anak. Ada evaluasi 3 bulan sekali atau UTS dan UAS | Evaluasinya itu saya nanya langsung sama anak seperti “siapa yang pertama kali menggunakan tie dye?” “tahun berapa tie dye muncul?”. Udah sih gitu-gitu aja. Sama UTS dan UAS. | Bentuk evaluasi pembelajaran dilakukan ketika pembelajaran dimulai, kegiatan evaluasi program pembelajaran dilaksanakan 3 bulan sekali (UTS dan UAS). Instrumen yang dibuat diambil dari materi yang diajarkan. Hasilnya berupa laporan deskriptif dan nilai. Dalam pembelajaran seni lukis tidak ada remedial. |
| | | Seperti apa instrumen evaluasi yang digunakan? | Instrumennya dari setiap materi. Misalkan dalam satu materi anak hanya bisa menguasai dibagian apa. | Instrumennya itu permateri aja. Misalkan di tie dye itu kan ada yang namanya mengikat dengan karet, mencelupkan kaos ke pewarna, trus juga bagaimana cara mereka mencelupkan. Mungkin dari aspek yang disebutkan tadi ada salah satu anak yang tidak bisa misalkan R tidak bisa mengikat karet sehitidak R membutuhkan bantuan. Nah nanti itu bisa jadi penilaiannya R. | |
| | | Apakah remedial/pengayaan akan dilakukan disetiap pembelajaran? | Dalam seni lukis tidak ada remedial, karena baik buruknya hasil karya seni itu karya mereka. | Sama sekali tidak ada remedial dan pengayaan. Dalam seni lukis ya murni karya dia bagus jeleknya ya itu karya anak. | |

| | | | | | |
|--|-----------------|--|---|---|--|
| | Waktu penilaian | Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk 1 pertemuan pembelajaran seni lukis? | 1 kali pertemuan itu 2 jam mata pelajaran 1 jam nya itu 1 jam 20 menit. Jadi dalam seminggu bisa 4 jam. | Satu kali pertemuan itu 2 jam 40 menit. Itu dalam satu hari ya. Kalo seminggu ya 4 jam. | Waktu evaluasi tidak ada waktu evaluasi khusus. Ketika pembelajaran guru melakukan evaluasi. |
| | | Berapa lama waktu evaluasi? | Tidak ada waktu khusus untuk evaluasi. Seberjalannya waktu aja. | Waktu penilaiannya tidak ditentukan, biasanya saya lakukan ketika mereview, ketika anak sedang mengerjakan tugas. | |